BNPB

BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA

Penanganan Darurat Bencana Banjir Bandang Sentani Papua

Update:

H+2

18 Maret 2019

Pukul 13.00 WIB

DR. Sutopo Purwo Nugroho, M.Si.

Kepala Pusat Data Informasi dan Humas BNPB

Jakarta, 18 Maret 2019

Penyebab Terjadinya Banjir Sentani

1. Kejadian : Sabtu, 16/03/2019 pukul 21.30 WIT

Dampak Bencana Banjir Bandang Sentani

Korban :

1. **79 orang** meninggal dunia
   - 72 orang di Kab. Jayapura
   - 7 di Kota Jayapura
2. **43 orang** belum ditemukan:
   - 34 orang di Kampung Milimik Sentani
   - 6 orang di Komplek Perumahan Inauli Advent
   - 3 orang di Doyo Baru
3. **74 orang** luka
4. **4.226 orang** mengungsi di 6 titik
   - 1.450 orang di BTN Gajah Mada
   - 600 orang di BTN Bintang Timur
   - 203 orang di Doyo Baru
   - 400 orang di Sekolah HIS Sentani
   - 1.273 orang di Posko Induk Gunung Merah
   - 300 orang di SIL Sentani
5. **11.725 KK** terdampak

9 Kelurahan terdampak:

1. Kel. Dobonsolo
2. Kel. Hinekombe
3. Kel. Hobong
4. Kel. Ifale
5. Kel. Ifar Besar
6. Kel. Keheran
7. Kel. Sentani Kota
8. Kel. Sereh
9. Kel. Yobhe

Yang Parah:
Kelurahan Dobonsolo, Doyo Baru, & Hinekombe

Sungai Kemiri

Kerusakan :

1. **350 unit** Rumah Rusak Berat
2. **211 unit** rumah terendam di BTN Bintang Timur Sentani
3. **2 unit** Gereja Rusak Berat
4. **1 unit** Masjid Rusak Berat
5. **8 unit** Sekolah Rusak Berat
6. **104 unit** Ruko Rusak Berat
7. **3 unit** Jembatan Rusak Berat
8. **8 unit** Drainase Rusak Berat
9. **1 unit** pesawat jenis Twin Otter rusak di Lapangan terbang Adventis Doyo Sentani

Upaya Penanganan

1. Penanganan Darurat dilakukan oleh BPBD, TNI, Polri, SKPD, Relawan & masyarakat sejak kejadian bencana (16/03/2019) malam.
2. Evakuasi pencarian dan penyelamatan korban terus dilakukan oleh Tim SAR gabungan dari BPBD, TNI, Basarnas, PMI, Tagana, NGO, SKPD & Relawan
3. Presiden memerintahkan BNPB segera mengevakuasi korban bencana banjir bandang Sentani. Evakuasi untuk menghindari bertambahnya jumlah korban MD dan luka-luka.
4. Presiden memerintahkan penghijauan dan penanaman kembali hutan di hulu sungai yang bermuara di Danau Sentani.
5. Kepala BNPB telah melaporkan kepada Presiden dampak bencana dan penanganan bencana banjir. Kepala BNPB bersama unsur dari K/L sudah berada di lokasi untuk memberikan pendampingan dan bantuan kepada Pemda Jayapura dan Papua.
6. Pendirian pos komando di Kantor Bupati Jayapura. Gunung Merah Sentani.
7. BPBD Kab. Jayapura dibantu dengan Basarnas, POLRES Jayapura, TNI Jayapura, relawan dan masyarakat melaksanakan evakuasi di lapangan guna membantu korban bencana banjir dan pendataan.
8. Kementerian PUPR melalui Ditjen Cipta Karya akan mendistribusikan prasarana dan sarana air bersih dan sanitasi ke lokasi yang terkena dampak.

Upaya Penanganan

8. RSUD Yowaris sudah berfungsi kembali. RS Dian Harapan, RS Bhayangkara, RS Abepura, dan RS Aryoko difungsikan sebagai rumah sakit rujukan.
9. 45% (47 dari 104) gardu listrik yang terdampak banjir telah berfungsi kembali. Sebelumnya 42% (104 dari 244) gardu listrik terdampak banjir bandang.
10. Dinas Kesehatan Papua mengerahkan sekitar 60 ambulans dan mobil jenazah untuk mengangkut korban banjir bandang Sentani, Jayapura.
11. Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) XVIII Jayapura mengerahkan 4 unit ekskavator, 4 *wheel loader* (traktor dengan roda karet untuk mengangkut material), dan 10 *dump truck* (truk jungkit) untuk pembersihan ruas Jalan Nasional Jayapura-Sentani-Kemiri sepanjang 70 km yang tertutupi lumpur dan pohon tumbang.
12. Pendirian dapur umum untuk memenuhi kebutuhan pengungsi.
13. Pendirian pos kesehatan untuk pelayanan medis.
14. Pembersihan kayu-kayu gelondongan, batu, puing-puing, dan material dengan alat berat

Kebutuhan Mendesak

1. Makanan siap saji
2. Selimut
3. Air Bersih
4. Hygiene kit (obat-obatan)
5. Pakaian
6. Terpal
7. Peralatan memasak
8. Alat berat
9. Matras
10. Makanan tambahan gizi
11. Peralatan rumah tangga untuk membersihkan lumpur

Gempa M 5,4 Lombok Timur

1. **Kronologis**: Gempa terjadi dua kali pada hari Minggu, 17 Maret 2019
    - Gempa dengan kekuatan M 5,4 berpusat di darat pada 20 km arah utara Kota Selong Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat pada kedalaman 19 Km pada 17/3/2019 pukul 14.07 WIB
    - Selang dua menit kemudian pada pukul 14.09.19 WIB terjadi gempabumi susulan dengan M=5,1 dengan kedalaman 10 km
    - Gempa dirasakan kuat selama 2-5 detik di Kab. Lombok Timur
    - Gempa ini tidak berpotensi TSUNAMI akibat aktivitas sesar normal di sekitar Gunung Rinjani, yang dipicu penyesaran turun (normal fault).
    - Sampai 18/03/2019 pukul 11:00 WIB terjadi 37 gempa susulan.

2. **Kabupaten Terdampak** yaitu **Lombok Timur** dan **Lombok Utara**.

PERCEIVED SHAKING	Not felt	Weak	Light	Moderate	Strong	Very strong	Severe	Violent	Extreme
POTENTIAL DAMAGE	none	none	none	Very light	Light	Moderate	Mod./Heavy	Heavy	Very Heavy
PEAK ACC.(%g)	<0.05	0.3	2.8	6.2	12	22	40	75	>139
PEAK VEL.(cm/s)	<0.02	0.1	1.4	4.7	9.6	20	41	86	>178
INSTRUMENTAL INTENSITY	I	II-III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X+

3. Dampak Gempa

- **3 Meninggal Dunia** (2 WNA Malaysia, 1 warga Bayan KLU) di Air Terjun Tiu Kelep, Desa Senaru, Kec. Bayan, Lombok Utara.
    - Tomy (14 tahun) warga Bayan, Kab. Lombok Utara
    - Tai Sieu Kim (56 tahun) warga Malaysia
    - Lim Sai Wah warga Malaysia
- **182 Luka-luka**
    - 119 orang di Lombok Timur
    - 37 orang di Lombok Utara
    - 26 WNI Malaysia
- **2.108 Penduduk** Terdampak
- Kerusakan Rumah **525 unit**

Dari **119 Korban** Luka di Lombok Timur baru **29 orang** teridentifikasi.

DAFTAR NAMA KORBAN MENINGGAL DAN LUKA-LUKA DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR DAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH

NO	NAMA	UMUR (Tahun)	JENIS KELAMIN (L/P)	ALAMAT		KET.
1	Zulkifli	28	L	Pringgesele	Lombok Timur	Luka-Luka
2	Daffa Zaen Al Faruk	3	L	Pringgesele	Lombok Timur	Luka-Luka
3	Edi Rustaman	30	L	Sembalun	Lombok Timur	Luka-Luka
4	Deri	16	L	Sembalun	Lombok Timur	Luka-Luka
5	Hamdani	28	L	Sembalun	Lombok Timur	Luka-Luka
6	Rendi	18	L	Sembalun	Lombok Timur	Luka-Luka
7	Yogi	24	L	Sembalun	Lombok Timur	Luka-Luka
8	Rifki Suherman	15	L	Sambelia	Lombok Timur	Luka-Luka
9	Munah	55	P	Sambelia	Lombok Timur	Luka-Luka
10	Inaq Karimah	60	P	Sambelia	Lombok Timur	Luka-Luka
11	Jaurah	33	P	Aikmel	Lombok Timur	Luka-Luka
12	Teguh Winata	3	L	Aikmel	Lombok Timur	Luka-Luka
13	Nizar	30	L	Aikmel	Lombok Timur	Luka-Luka
14	Hikmawati	25	P	Aikmel	Lombok Timur	Luka-Luka
15	Fathur	1,5	L	Aikmel	Lombok Timur	Luka-Luka
16	Dana	16	L	Aikmel	Lombok Timur	Luka-Luka
17	Naila Irpiani	12	P	Aikmel	Lombok Timur	Luka-Luka
18	Haffizuddin	13	L	Aikmel	Lombok Timur	Luka-Luka
19	Ferdy	13	L	Aikmel	Lombok Timur	Luka-Luka
20	Faqih	10	L	Aikmel	Lombok Timur	Luka-Luka
21	Asari	39	L	Aikmel	Lombok Timur	Luka-Luka
22	Karlim	50	L	Aikmel	Lombok Timur	Luka-Luka
23	Suci	1	P	Aikmel	Lombok Timur	Luka-Luka
24	Mulardi	24	L	Aikmel	Lombok Timur	Luka-Luka
25	Aulia	16	P	Terara	Lombok Timur	Luka-Luka
26	Susana Elia Yustika	20	P	Terara	Lombok Timur	Luka-Luka
27	Bagas	28	L	Terara	Lombok Timur	Luka-Luka
28	Muliana	28	P	Terara	Lombok Timur	Luka-Luka
29	Baiq Huluk Azmi	21	P	Terara	Lombok Timur	Luka-Luka

DAFTAR KORBAN LONGSOR AKIBAT GEMPA BUMI DI AIR TERJUN TIU KELEP DESA SENARU KECAMATAN BAYAN KABUPATEN LOMBOK UTARA

	NAMA	UMUR (Tahun)	JENIS KELAMIN (L/P)	ALAMAT		KET.
1	Tomy Albayani	14	L	Bayan	Lombok Utara	MD
2	Tai Siew Kim	56	P		Malaysia	MD
3	Lim Sai Wah	56	P		Malaysia	MD
4	Pang Kiam Foo	56	L		Malaysia	Luka-Luka
5	Pang Sui Lian	51	P		Malaysia	Luka-Luka
6	Wong Lee Fong	52	P		Malaysia	Luka-Luka
7	Tan Tiong Seng	56	L		Malaysia	Luka-Luka
8	Teoh Zheng Yi	20	L		Malaysia	Luka-Luka
9	Cheong Kim Leong	56	L		Malaysia	Luka-Luka
10	Won Lee Yen	49	P		Malaysia	Luka-Luka
11	Kok Shao Tye	60	L		Malayisa	Luka-Luka
12	Ong Lee Jye	56	P		Malaysia	Luka-Luka
13	Pang Kim Wah	56	L		Malaysia	Luka-Luka
14	Pang Ngin Faa	63	L		Malaysia	Luka-Luka
15	Pang Kim Thai	56	P		Malaysia	Luka-Luka
16	Wong Siew Tan	56	P		Malaysia	Luka-Luka
17	Phua Poh Guak	57	P		Malaysia	Luka-Luka
18	Dik Thai Bang	57	L		Malaysia	Luka-Luka
19	Tan Cing Chuan	62	L		Malaysia	Luka-Luka
20	Wong Siew Lim	55	P		Malaysia	Luka-Luka
21	How Geok Lan	56	P		Malaysia	Luka-Luka
22	Scen Pale Chum	56	P		Malaysia	Luka-Luka
23	Phua Poh Bnat	56	P		Malaysia	Luka-Luka
24	Pi Saiba	57	L		Malaysia	Luka-Luka
25	Lim Ching Kay	63	L		Malaysia	Luka-Luka
26	Phang Tin Pan	56	L		Malaysia	Luka-Luka
27	Lee Chai Bang	56	L		Malaysia	Luka-Luka
28	Phu Poh Goot				Malaysia	Luka-Luka
29	Che Lee Iye	56	P		Malaysia	Luka-Luka
30	Opik	6	L	Lendang Cempaka	Lombok Utara	Luka-Luka
31	Riska Tanwir	19	P	Gunung Sari	Lombok Barat	Luka-Luka
32	Kania Pratiwi	20	P	Gunung Sari	Lombok Barat	Luka-Luka
33	Reza Alfian	20	L	Gunung Sari	Lombok barat	Luka-Luka
34	Gurit Antariksa	17	L	Marong	Lombok Tengah	Luka-Luka
35	L. Arga Dimas	18	L	Marong	Lombok Tengah	Luka-Luka
36	Sumawi	30	L	Bayan	Lombok Utara	Luka-Luka
37	Indri Yanti	19	P	Gunung Sari	Lombok Barat	Luka-Luka
38	Musliman	26	L	Bayan	Lombok Utara	Luka-Luka
39	Inggar	46	L	Batu Layar	Lombok Barat	Luka-Luka
40	R. Wika	22	L	Tumpang Sari		Luka-Luka

Kondisi Terkini

- Saat ini para wisatawan yang terjebak longsoran akibat gempa bumi di Air Terjun Tiu Kelep Desa Senaru Kabupaten Lombok Utara sudah dievakuasi semua.
- Para korban luka-luka sudah di tangani rumah sakit dan puskesmas terdekat.
- Pada saat Kejadian Gempa ada sekitar 56 orang Tim survey jalur pendakian rinjani terdiri dari TNGR, BPBD NTB, Porter, Geopark, Orplas, PVMBG, TO, TNI, POLRI (28 orang Jalur Senaru dan 28 orang Jalur Sembalun), saat ini Kedua Tim tersebut sudah berada di posisi yang aman.

Upaya Penanganan Bencana

- BPBD Kabupaten terdampak (Lombok Timur, Lombok Utara, Lombok Tengah, Lombok Barat) mengerahkan TRC ke lokasi terdampak untuk melakukan Kaji Cepat dan pendataan serta melakukan Koordinasi dengan BPBD Provinsi NTB
- BPBD setempat memantau perkembangan dampak Gempa
- Tim BPBD KLU dan PMI melakukan Evakuasi di Air Terjun Tiu Kelep
- BPBD Provinsi NTB memonitor dan melakukan Koordinasi dengan BPBD Kabupaten Lombok Timur dan mengirimkan bantuan pertama berupa Terpal, Lauk Pauk, Matras, Selimut dan Mie Telur

Sebaran Banjir dan Tanah Longsor di DIY dan Jawa Tengah (17 Maret 2019)

Dampak Banjir dan Longsor di DIY dan Jawa Tengah (17 Maret 2019)

1. **Banjir dan Tanah Longsor DIY:**
   - ❑ **Kab. Kulon Progo**
     - **580** jiwa mengungsi di 6 titik.
   - ❑ **Kab. Gunung Kidul**
     - **39** jiwa mengungsi di rumah saudara.
   - ❑ **Kab. Bantul**
     - **2** meninggal dunia (Sudiatmojo 80th/L di Imogiri dan Painem 70th/P di Imogiri).
     - **3** orang dalam pencarian dari tertimbun longsor (2 orang di Imogiri dan 1 orang di Pundong).
     - **6.908** jiwa mengungsi di 32 titik.

2. **Kerusakan**
   - ❑ Akibat Tanah Longsor
     - 20 unit rumah rusak
     - 1 talud rusak
     - 4 akses jalan terdampak
     - 3 unit jembatan rusak
   - ❑ Angin Kencang
     - 5 unit rumah rusak
     - 8 titik akses jalan tergenang
     - 5 jaringan listrik rusak

3. **Banjir Jawa Tengah:**
   - ❑ Kab. Purworejo
     - Tidak ada korban jiwa.
     - Sebanyak **1.099** jiwa mengungsi di 8 titik.
   - ❑ Kab. Wonogiri
     - **43** jiwa mengungsi di pos pengungsian dan di rumah saudara.

Kebutuhan Mendesak

1. Pakaian
2. Selimut
3. Obat - obatan
4. Pembalut
5. Popok bayi
6. Pakaian dalam
7. Air mineral
8. Susu ibu hamil
9. Family kit

Letusan Gunung Bromo

- Periode pengamatan Senin 18 Maret 2019 tercatat:
  - 5 kali letusan. Letusan mencapai ketinggian 1500 m di atas puncak kawah.
  - 1 kali gempa tektonik jauh
- Tingkat aktivitas vulkanik G. Bromo masih pada Level II (WASPADA).

Rekomendasi:

- Masyarakat/pengunjung/wisatawan tidak beraktivitas dalam radius 1 km dari kawah aktif
- Bandara Abdul Rachman Saleh normal
- Belum ada pengungsian
- Pariwisata normal (agar tidak melakukan aktifitas di radius 1 km)

Letusan Gunung Agung

- Erupsi 17 Maret 2019 sebanyak 2 kali yaitu pukul 08:03 WITA & pukul 10 : 30 WITA dengan tinggi kolom abu teramati ± 500 - 600 m di atas puncak serta kolom abu teramati berwarna kelabu dengan intensitas sedang condong ke arah timur.
- Tanggal 18 Maret 2019 (Pk. 00:00-06:00 WITA) tercatat 5 kali gempa tektonik jauh.
- Status level 3 (siaga)
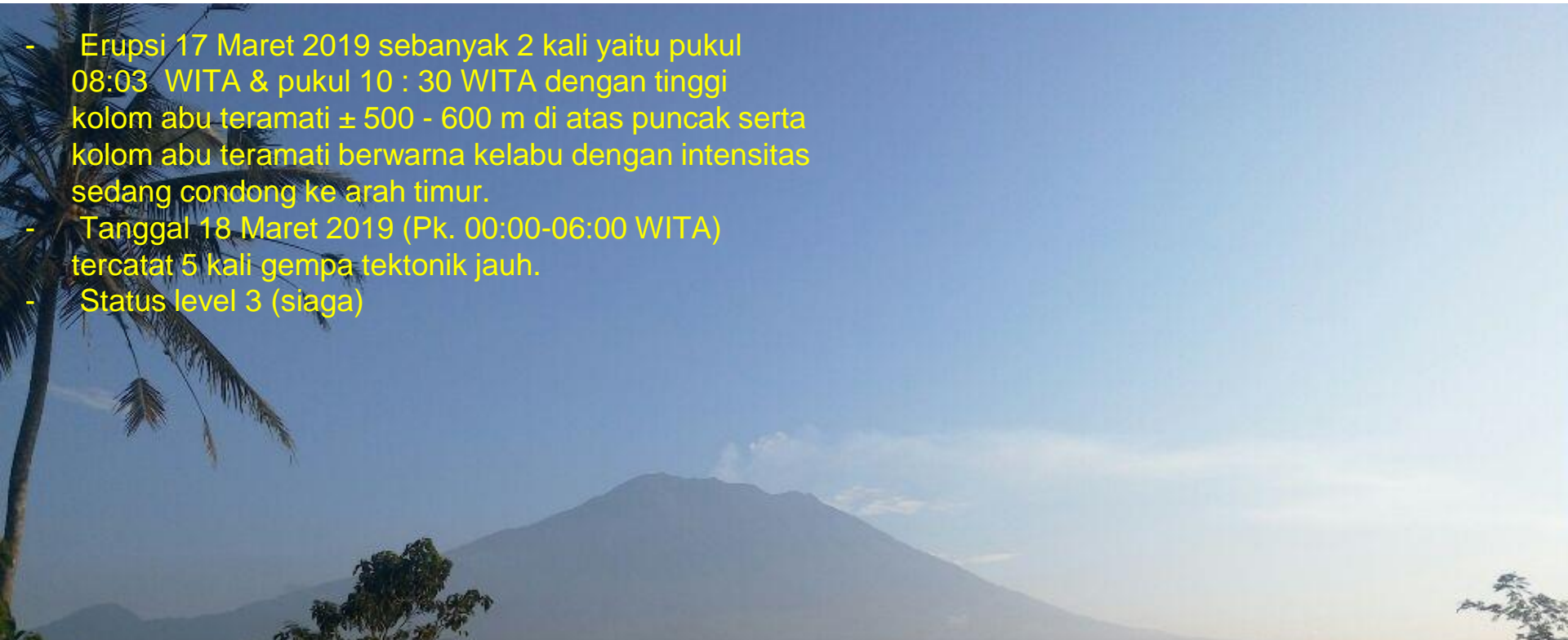
Rekomendasi

- Masyarakat di sekitar G. Agung dan pendaki/pengunjung/wisatawan agar tidak melakukan aktifitas di Zona Perkiraan Bahaya yaitu di seluruh area di dalam radius 4 km dari Kawah Puncak G. Agung.
- Masyarakat yang bermukim dan beraktivitas di sekitar aliran-aliran sungai yang berhulu di Gunung Agung agar mewaspadai potensi ancaman bahaya sekunder berupa aliran lahar hujan.
- Seluruh masyarakat, utamanya yang bermukim di sekitar G. Agung agar senantiasa menyiapkan masker penutup hidung dan mulut maupun pelindung mata sebagai upaya antisipasi potensi ancaman bahaya abu vulkanik.
- Bandara I Gusti Ngurah Rai beroperasi normal
- Bali **AMAN**

Letusan Gunung Merapi

- Periode pengamatan 18-03-2019 (00:00-06:00 WIB)
    - 26 kali gempa guguran
    - 1 kali gempa hembusan
    - 1 kali gempa hybrid/fase banyak
    - 1 kali gempa vulkanik dangkal
    - 2 kali tektonik lokal
- Pertumbuhan kubah lava tergolong **“Lambat”**
- Satus Level II (Waspada)

Rekomendasi :

- Kegiatan pendakian G. Merapi untuk sementara tidak direkomendasikan
- Radius 3 km dari puncak G. Merapi agar dikosongkan dari aktivitas penduduk.
- Masyarakat yg tinggal di alur K. Gendol dimohon meningkatkan kewaspadaan terhadap aktivitas G. Merapi.
- Masyarakat agar tidak terpancing isu-isu mengenai erupsi G. Merapi yang tidak jelas sumbernya.

Prediksi dan Antisipasi Banjir dan Longsor di Pulau Jawa

Prakiraan Hujan
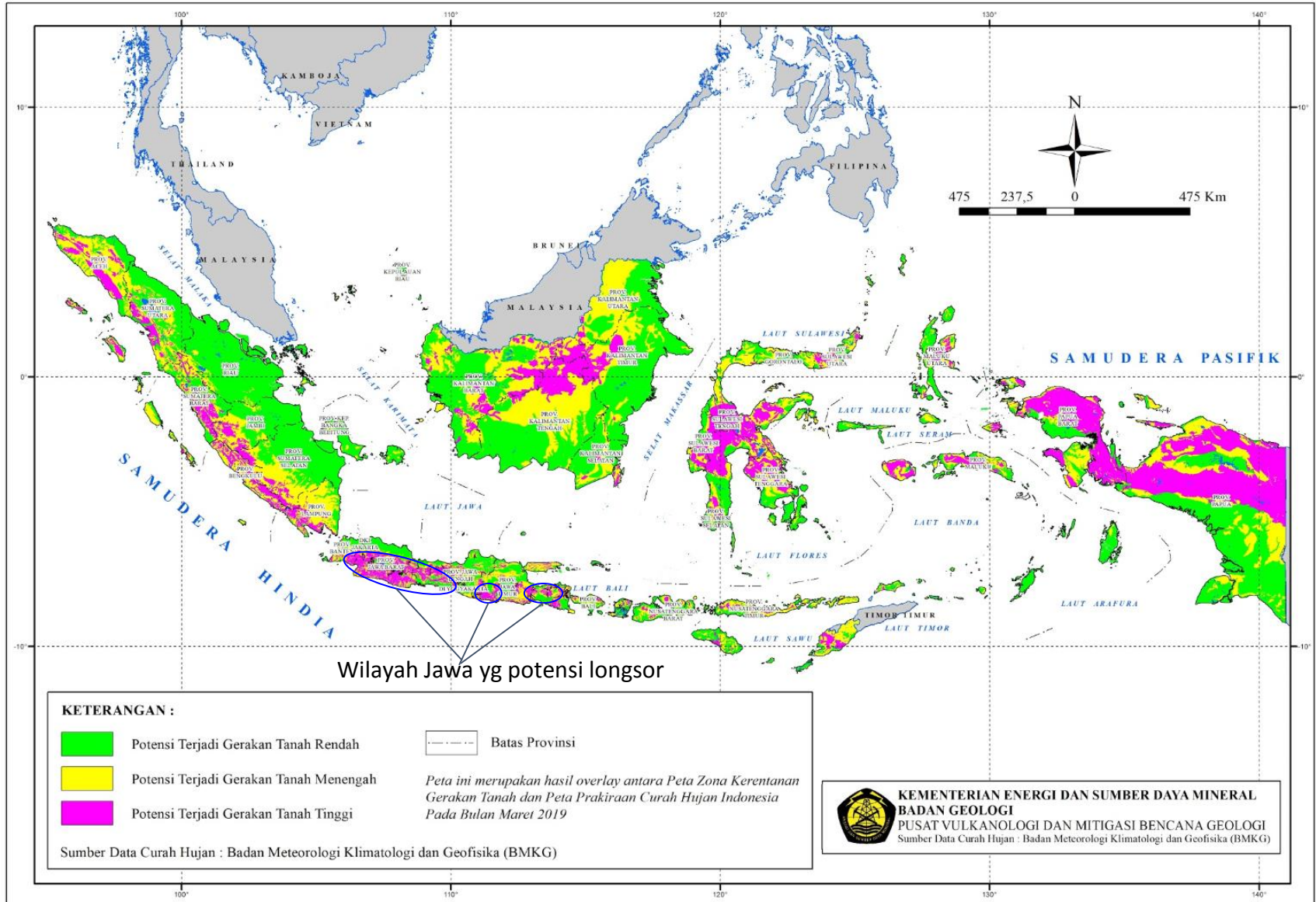
- Prakiraan akumulasi hujan tanggal 18 Maret 2019 pukul 07.00 WIB (akumulasi 24 jam)
- Terdapat bibit siklon tropis 03WTHREE di Samudera Pasifik Timur Filipina dan sirkulasi siklonik di Jawa bagian Timur (925/500mb) dan Perairan Selatan Nusa Tenggara Timur (925/500mb)

Peringatan Dini Cuaca

17-19 Maret 2019

Keterangan	17 Maret 2019	18 Maret 2019	19 Maret 2019
Wilayah yang berpotensi hujan lebat adalah :	• Lampung • Jawa Tengah • Kalimantan Barat • Kalimantan Tengah • Sulawesi Tengah • Sulawesi Tenggara • Papua	• Lampung • Banten • Jawa Tengah • Nusa Tenggara Timur • Kalimantan Tengah • Sulawesi Tenggara • Papua	• Bengkulu • Lampung • Jawa Tengah • Nusa Tenggara Timur • Sulawesi Tengah • Papua
Wilayah yang berpotensi hujan lebat disertai angin kencang, kilat/petir adalah :	• Sumatera Barat • Jambi • Sumatera Selatan • Kep. Bangka Belitung • Banten • Jawa Barat • Jabodetabek • Yogyakarta • Jawa Timur • Bali • Nusa Tenggara Barat • Nusa Tenggara Timur • Kalimantan Selatan	• Sumatera Barat • Jambi • Sumatera Selatan • Kep. Bangka Belitung • Jawa Barat • Jabodetabek • Yogyakarta • Jawa Timur • Bali • Nusa Tenggara Barat • Kalimantan Barat • Kalimantan Selatan • Sulawesi Tengah • Sulawesi Selatan	• Sumatera Barat • Jambi • Sumatera Selatan • Kep. Bangka Belitung • Banten • Jawa Barat • Jabodetabek • Jawa Timur • Nusa Tenggara Barat • Kalimantan Selatan *Sumber: BMKG*

B N P B

BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA

(National Agency for Disaster Management)

Jl. Pramuka Kav. 38 Jakarta Timur 13120

Telp.	: 021-3458400
Fax.	: 021-3458500
Email	: contact@bnpb.go.id
Website	: www.bnpb.go.id
Facebook	: www.facebook.com/bnpb.indonesia
Twitter	: @BNPB_Indonesia
YouTube	: BNPBIndonesia

Posko :
Kantor Bupati Jayapura. Gunung Merah Sentani
CP. kalaksa BPBD Kab. Jpr. Drs. Sumartono
(0812-4805-059)